

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Islam, agar seseorang meraih hidup sehat, maka sepanjang hidupnya selalu diatur dan diberikan bimbingan. mulai dari ketika bangun tidur, bekerja, istirahat, makan dan minum, merawat kebersihannya, hingga tidur kembali. Ketika bangun tidur misalnya, umat Islam tidak boleh terlambat. Di waktu pagi, umat Islam harus bangun dari tidur tepat waktu, dan segera mengambil air wudlu, kemudian datang ke masjid memenuhi panggilan adzan untuk shalat bersama-sama para tetangga yang berdekatan dengan tempat ibadah itu.

Kegiatan pagi setelah bangun tidur seperti yang dijelaskan tersebut tidak saja dijalankan secara musiman, atau hanya sewaktu-waktu, melainkan dilakukan secara istiqomah sepanjang hidupnya. Bangun pagi pada waktunya secara tepat dan istiqomah, kemudian dilanjutkan dengan bersuci, yaitu membasuh muka, kedua tangan, mengusap rambut atau kepala, dan diakhiri dengan membasuh kedua kaki, maka semua itu menjadikan orang terjaga kesehatannya.

Sebagai bagian dari menjaga kesehatan, Islam mengajarkan agar seseorang selalu membersihkan diri, baik lahir maupun batin. Agar badan selalu bersih, umat islam dibimbing agar mandi, bahkan ada yang disebut dengan mandi besar, berwudlu, menggunakan pakaian yang bersih dan suci, serta wangi-wangian tatkala datang ke tempat ibadah dan atau berkumpul dengan banyak orang. Terkait dengan kebersihan ini, hingga yang terkecil, umat Islam diberi tauladan oleh nabinya, misalnya agar selalu membersihkan gigi. Di kalangan umat Islam dikenal ada pembersih gigi yang disebut dengan siwak. Alat pembersih gigi berupa siwak ini, sekarang sudah diolah dengan teknologi modern dan

dikemas menjadi pasta gigi. Hal ini membuktikan bahwa sebenarnya Islam dengan jelas mengajarkan tentang kesehatan, termasuk kesehatan gigi. Selain itu, agar seseorang menjadi sehat, maka Islam mengajarkan agar siapapun bekerja dan istirahat dalam ukuran yang cukup. Pada waktu siang, disediakan untuk bekerja dan sebaliknya pada waktu malam hari supaya digunakan untuk istirahat. Sudah tentu hal itu berlaku bagi kaum muslimin pada umumnya. Dan tentu, ada juga profesi yang menggunakan waktu malam untuk bekerja. Akan tetapi yang terpenting bahwa pada hakekatnya, manusia harus menjaga keseimbangan dalam hidup agar kesehatannya terjaga.

Demikian pula, masih terkait dengan kesehatan, Islam mengajarkan tentang apa saja yang boleh dikonsumsi dan bahkan hingga bagaimana mengkonsumsinya. Umat Islam tidak boleh mengonsumsi sesuatu yang bersifat sembarangan, melainkan harus selektif, yaitu makanan yang tidak mengganggu dan apalagi membahayakan bagi kesehatan tubuhnya. Makanan yang boleh dikonsumsi harus halal dan baik. Bahkan terkait cara makan, Nabi memberikan petunjuk, yaitu agar makan tatkala sedang lapar dan berhenti sebelum kenyang. Hal demikian itu, di antaranya untuk menjaga kesehatan. Maka, jika diperhatikan secara saksama, ajaran Islam adalah sangat jelas, menjaga agar pemeluknya menjadi sehat lahir dan batin, dan bahkan selamat baik di dunia hingga di akherat kelak.

Quraish Shihab menyebut bahwa Islam mempunyai aturan-aturan yang melindungi agama, jiwa, keturunan, akal, jaramani, dan harta benda. Tiga dari keenam hal tersebut yakni jiwa, jasmani, dan akal sangat berkaitan erat dengan kesehatan, oleh karena itu ajaran Islam sangat erat dengan tuntunan bagaimana memelihara kesehatan. Dalam paradigma al-Qur'an

terdapat banyak sekali ayat-ayat yang membicarakan baik itu dari segi fisik, kejiwaan, sosial dan kerohanian.¹

Di dalam agama Islam Nabi juga menganjurkan untuk menjaga kesehatan dengan cara berolah raga ada lima olahraga yang di anjurkan oleh nabi yaitu gulat, renang, panahan, berkuda dan berlari. Dalam sebuah hadist menceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW pernah mengadakan perlombaan lari dengan istrinya guna memberikan kesegaran, sebagai mana yang di ceritakan oleh Siti Aisyah radhiallahu'anhu : “Nabi shallallahu'alaihi wasalam berlari dan mendahuluiku (namun aku mengejanya) hingga aku mendahuluinya. Tetapi tatkala badan ku gemuk, Nabi shallallahu'alaihi wa sallam mengajak ku lomba lari lagi namun beliau mendahului kemudian beliau mengatakan,”wahai Aisyah, ini adalah balasan atas kekalahanku yang dahulu . “ (HR. Thabrani). Olahraga lari memiliki segudang manfaat yang baik untuk tubuh yakni melancarkan aliran darah, mengurangi berat badan menyehatkan lutut, mencegah osteoporosis dan mengurangi resiko jantung koroner. Maka tidak heran jika Nabi Muhammad SAW menganjurkan untuk berolahraga lari. Demikian pula dalam olahraga sepak bola, olahraga yang satu ini adalah yang termasuk di anjurkan oleh Nabi Muhammad Saw, karena di dalam olahraga sepak bola hampir selalu berlari yang tentunya menghasilkan manfaat yang sama dengan olahrag lari ataupun jogging itu sendiri.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer dan banyak penggemar di seluruh dunia. Berdasarkan hasil survei yang di lakukan di beberapa negara oleh Federation International de Football Association (FIFA) pada tahun 2001 (situs most-popular.net, 2006), menyatakan bahwa sepak bola adalah olahraga yang paling banyak di

¹ M. Quraish Shihab, Membumikan al-Qur'an, (Cet 1; Jakarta; Mizan,1992).

gemari dan di mainkan. Survey ini menunjukkan bahwa lebih dari 249 juta orang memainkan olahraga sepak bola. Indonesia mempunyai induk organisasi sepak bola resmi yang sudah terkenal di semua kalangan, yaitu persatuan sepak bola seluruh Indonesia (PSSI) yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan liga atau kompetisi, kompetisi ini terbagi menjadi berbagai tahap , mulai dari divisi 2, divisi 1, divisi utama dan super liga.

Sepakbola di Indonesia beberapa tahun terakhir ini mengalami kemunduran. Terutama dalam regenerasi pemain muda ditambah fasilitas penunjang dalam sepak bola yang tidak mendukung, ini berdampak pada menurunnya minat penonton untuk datang ke stadion. Sepak bola sebenarnya cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat, akan tetapi sepak bola Indonesia belakangan ini sering terjadi tindakan agresi, baik terhadap lawan maupun dengan tim sendiri. Sementara kegiatan atau usaha-usaha untuk memajukan olahraga sepak bola dewasa ini.

Terlihat pula gejala yang cukup memprihatinkan dalam dunia persepakbolaan nasional kita, yaitu adanya perkelahian dalam berbagai pertandingan. Tidak hanya perkelahian di antara sesama pemain, tetapi juga peristiwa pemukulan terhadap wasit oleh para pemain atau perkelahian antar supporter sepak bola. Tindakan kekerasan tersebut berkembang di dalam berbagai macam pertandingan, baik tingkat nasional maupun internasional. Keadaan tersebut cukup mencemaskan, mengingat bahwa olahraga sepak bola merupakan cabang olahraga yang populer dan paling banyak di gemari oleh masyarakat.

Sekitar dua tahun lalu di stadion gelora bandung lautan api telah terjadi kurusahan antar suporter sepak bola Persija Jakarta melawan suporter Persib Bandung yang dimana

kerusuhan itu mengakibatkan tewasnya satu orang suporter Persija Jakarta, peristiwa tersebut terjadi pada hari, Minggu (23/9/2018).²

Desa Mansalong, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan yang mana desa ini adalah lokasi yang di pilih sebagai tempat di laksanakanya penelitian ini. Setiap tahun tepatnya pada bulan Agustus, Desa Mansalong selalu mengadakan turnamen sepak bola antar kampung sebagai perayaan hari kemerdekaan 17 Agustus Negara Indonesia, akan tetapi di tahun 2019 lalu tepatnya di bulan Oktober Desa Mansalong juga di berikan Kesempatan menjadi tuan rumah pada turnamen sekabupaten yaitu turnamen Bupati Nunukan Cup. Dalam turnamen ini tidak hanya kecamatan yang ada di Kabupaten Nunukan saja yang menjadi peserta dalam turnamen tersebut namun juag mengundang Kabupaten-Kabupaten lain yang ada di wilayah Kalimantan Utara seperti Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tanah Tindung, sepanjang berjalanya turnamen Bupati Nunukan Cup tersebut, beberapa kali sering terjadi kericuhan yang di lakukan oleh para suporter ataupun para pemain sepak bola tersebut.

Salah satu peristiwa kericuhan terparah pada saat itu ialah ketika pertandingan antar Desa Mansalong melawan tim dari Kabupaten Malinau atau Desa Kelapis. Kericuhan ini di awali oleh masuknya bebrapa suporter dari Desa kelapis ke dalam lapangan dan melakukan pengeroyokan kepada salah satu striker dari desa Mansalong. tak butuh waktu lama para suporter Desa Mansalong pun ikut masuk ke dalam lapangan dan terjadi kericuhan antar kedua desa tersebut yang dimana pada kejadian itu cukup banyak korban mengalami luka-luka entah itu para pemain ataupun soporter dari kedua desa tersebut.

² Bola.kompas.com, Persib VS Persija 1 Orang Meninggal di Keroyok, <https://bola.kompas.com/read/2018/09/23/20493728/persib-vs-persija-satu-orang-meninggal-dikeroyok?page=all#:~:text=BANDUNG%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20Satu,23%2F9%2F2018>), Jumat 11 Desember 2020 Pukul 19.04 PM

Bila di hubungkan dengan usaha memasyarakatkan olahraga, maka dengan adanya perkelahian-perkelahian ini dapat diperkirakan akan timbul akibat-akibat yang kurang baik bagi masyarakat itu sendiri. Suatu hal yang sangat memperihatinkan ialah bahwa tindakan kekerasan dalam pertandingan sepak bola tidak hanya dilakukan pemain tertentu saja, tetapi oleh kebanyakan pemain. Berbagai bentuk kekerasan dalam persepakbolaan Indonesia dapat di kategorikan ke dalam perilaku agresif. Agresi adalah perilaku fisik atau lisan yang disengaja dengan maksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain (Sarwono, 1999).

Agresivitas atau emosi pada pemain sepak bola akan berdampak pada tindakan mereka saat bertanding, perasaan emosi tersebut karena adanya tekanan pada diri para pemain sehingga mereka bisa menjadi tak terkendali dan bisa mengakibatkan tindakan agresivitas yang berlebihan terhadap pemain lawan.

Tindakan agresif para pemain sepak bola di kejuaraan pada saat bertanding sebenarnya bukan hal yang asing lagi. Menurut Sudibyo (Risna 2009). Pemain yang agresif sangat di perlukan untuk dapat memenangkan pertandingan seperti dalam sepak bola, tinju dan sebagainya, akan tetapi sifat dan sikap agresif apa bila tidak dapat terkendali dapat menjurus pada tindakan berbahaya, melukai lawan, melanggar peraturan, dan mengabaikan sportifitas. Grange dan Kerr (2010) melakukan kajian kualitatif secara mendalam terhadap delapan orang pemain liga sepak bola Australia yang mendapat label sebagai pemain yang paling agresif. Melalui metode wawancara dengan para pemain tersebut terungkap bahwa tindakan agresif di lakukan dengan tingkatan-tingkatan tertentu.

Menurut Grange dan Kerr (2010), tindakan agresif tersebut di golongan menjadi empat tingkatan, yaitu play, power, anger dan thrill. Play aggression adalah jenis agresif

yang ada hubungannya dengan permainan dan merupakan tindakan yang masih di perbolehkan oleh peraturan pertandingan. Power, anger dan thrill merupakan tindakan agresif yang sudah tidak di perbolehkan oleh peraturan pertandingan.

Ketiga tindakan tersebut sudah menjurus pada tindakan untuk mencelakai orang lain. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti (Grange dan Ker, 2010) para pemain tersebut mengaku pernah melakukan semua jenis tindakan agresif dalam pertandingan. Lebih lanjut tindakan agresifitas dapat mengakibatkan kerugian untuk dirinya sendiri dan lawan tandingnya yang menjadi objek dari tindakan agresif tersebut.

Menurut Dodge dan Coie (Hurlock 2000) ketika individu mendapat stimulus yang ia rasakan mengancam dirinya , individu yang merasa terancam tersebut cenderung melakukan tindakan agresif sebagai cara untuk mengurangi atau melepaskan diri dari ancaman tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas, bahwa dalam keberagamaan itu memiliki hubungan kepada agresifitas pada pemain sepak bola. oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik seperti apa pengaruh antara keberagamaan dan pengendalian tindakan agresif pada pemain sepak bola.

B. Rumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan para pemain sepak bola melakukan tindakan agresifitas?
2. Bagaimana keberagamaan para pemanin sepak bola?
3. Bagaimana peran agama dalam mengendalikan emosional dan tindakan agresif yang berlebih?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan di atas bertujuan untuk mengurangi tindakan agresif dalam pertandingan sepak bola atau menciptakan rasa pengendalian diri para pemain sepak bola dari tindakan berbahaya atau tindakan agresif.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menambah pemahaman para atlet sepak bola dalam menangani atau mengatasi agresifitas atau emosi yang berlebihan agar terhindar dari tindakan yang merugikan baik kepada diri sendiri atau orang lain.
2. Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat meperkaya khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu psikologi terkait pengendalian emosi atau agresifitas.